

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan kompetisi secara global saat ini dapat ditandai dengan adanya perubahan-perubahan kondisi ekonomi yang dapat menyebabkan banyak perusahaan melakukan restrukturisasi. Sehingga hal inilah yang menjadi pemicu terjadinya perubahan dalam suatu organisasi. Sumber Daya Manusia merupakan suatu elemen yang penting yang dapat menyebabkan suatu perusahaan terjadi berbagai perubahan kondisi secara ekonomi, karena sumber daya manusia masih menjadi sorotan bagi perusahaan untuk tetap bertahan di era globalisasi saat ini. Perkembangan ini dimulai sejak adanya kerjasama dan pembagian kerja diantara dua orang atau lebih dalam suatu organisasi. Untuk dapat mencapai tujuan suatu organisasi, perusahaan perlu melakukan pengelolaan sumber daya melalui manajemen yang merupakan alat untuk mencapai tujuan tersebut. Manajemen yang baik akan dapat memudahkan perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah diterapkan oleh perusahaan, karyawan dan masyarakat yaitu dengan menerapkan manajemen daya dan hasil guna unsur-unsur manajemen yang diperlukan dapat ditingkatkan. Banyak perusahaan harus melakukan berbagai upaya seperti perampingan atau konsolidasi internal sebagai upaya penghematan keuangan yang bertujuan mempertahankan kelangsungan hidup (survive) dan mencapai pertumbuhan (growth) melalui kinerja yang efektif dan efisien yang disebabkan oleh krisis ekonomi yang dapat berdampak pada menurunnya iklim dunia usaha. Kelangsungan hidup dan pertumbuhan dari suatu perusahaan bukan hanya

ditentukan dari keberhasilan dalam mengelola keuangan yang bertumpu pada kekuatan modal atau uang semata, tetapi juga ditentukan dari keberhasilannya mengelola sumber daya manusia.

Dalam suatu organisasi pasti mempunyai harapan untuk mencapai tujuan dan kepentingan organisasi tersebut oleh karena itu diperlukan dukungan dari setiap anggota atau karyawan untuk dapat dan mampu bekerja sebaik mungkin didalam suatu organisasi. Salah satu bentuk dukungan yang diharapkan dalam organisasi dan setiap anggotanya yaitu mempunyai semangat dan kinerja yang tinggi agar organisasi dapat terus berkembang dalam era persaingan global saat ini. Sampai saat ini, yang masih menjadi topik yang menarik untuk dikaji dan diteliti yaitu masalah kepemimpinan, karna kepemimpinan merupakan fenomena yang paling sering diamati dan diteliti oleh setiap organisasi. Seperti gaya kepemimpinan di Indonesia yang menjadi salah satu masalah menarik dan dapat berpengaruh besar terhadap kehidupan politik dan berbagai negara. Begitupun dalam dunia bisnis, gaya kepemimpinan juga dapat berpengaruh besar terhadap jalannya organisasi dan juga kelangsungan hidup dalam organisasi. Dalam dunia organisasi peran kepemimpinan merupakan suatu hal yang sangat penting dan strategis sehingga dapat menjadi penentu keberhasilan yang telah ditetapkan dalam pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi. Oleh karena itu, setiap perusahaan yang sedang mengembangkan strategi organisasi pasti mempunyai tantangan yang terutama berkaitan dengan kepemimpinan didalam suatu organisasi. Baik dari kalangan pemerintah maupun swasta pasti mengharapkan organisasinya dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan yang diharapkan

organisasi dan mampu bersaing sesuai dengan kemajuan zaman. Dengan perkembangan tersebut organisasi dapat memberikan kepuasan kerja bagi setiap karyawan melalui motivasi kerja tentunya akan meningkatkan kinerja karyawan.

Di Pasaman Barat khususnya Air Bangis banyak tersebar kantor-kantor pelayanan masyarakat seperti kantor camat, kantor wali nagari, kantor BPR, kantor KSU, kantor jaksa, dan masih banyak kantor lainnya yang dapat membantu dan memudahkan masyarakat dalam melayani apa yang menjadi kebutuhan masyarakat. Dalam perkembangan zaman saat ini khususnya di kantor wali nagari air bangis yang mengutamakan pelayanan dan kenyamanan masyarakat dalam berurusan, semua masyarakat yang berkunjung ke kantor wali nagari untuk mengurus suatu urusannya akan dilayani dengan sangat baik tanpa memandang masyarakat tersebut dari segi apapun. Begitu juga dalam kepemimpinannya, pemimpinnya sangat ramah baik terhadap karyawan maupun terhadap masyarakat. Pemimpinnya juga mempunyai kecerdasan emosional yang sangat bagus dan juga mendalami peran dalam kepemimpinannya. Hal itu dapat dilihat dari bagaimana dia mengatasi masalah karna di nagari air bangis sangat sering terjadi masalah bukan hanya dilingkungan internal tetapi juga dalam lingkungan eksternalnya.

(Tatan Sutanjar, 2019) motivasi merupakan suatu rangkaian sikap dan nilai-nilai yang dapat mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu.

(Astris et al., 2018) mengidentifikasikan motivasi sebagai suatu kesediaan dalam melaksanakan upaya tinggi untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi, yang

dikondisikan oleh kemampuan upaya, untuk memenuhi kebutuhan suatu individual.

Self efficacy merupakan suatu kepercayaan seseorang mengenai kemampuannya dalam mengatur dan memutuskan tindakan yang dibutuhkan untuk memperoleh hasil tertentu (Setiadi, 2020).

Kepemimpinan merupakan gaya seorang pemimpin yang mempengaruhi bawahannya sehingga mau bekerjasama dan bekerja efektif sesuai dengan perintahnya, dengan gaya kepemimpinan yang dimiliki oleh seorang pemimpin ini yang akan digunakan untuk bisa mengarahkan sumber daya manusia dapat menggunakan semua kemampuannya untuk mencapai motivasi kerja yang baik (Usman et., 2020) al.

Berdasarkan survey yang peneliti lakukan di Kantor Wali Nagari Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat dapat dilihat dari data absensi karyawan yang bermasalah dalam hal absensi dari bulan Januari sampai bulan Desember 2019. Berikut ini daftar absensi karyawan Kantor Wali Nagari Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat tahun 2019.

Tabel 1.1

**Rekapitulasi Kehadiran Perangkat Dan Staff
Kantor Wali Nagari Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas
Periode Januari 2019 - Desember 2019**

No	Keterangan	Hadir	Sakit	Izin	Cuti
1	Januari	35	0	2	0
2	Februari	36	1	0	0
3	Maret	33	2	2	0
4	April	35	1	1	0
5	Mei	33	2	2	0
6	Juni	35	1	0	1
7	Juli	35	1	1	0
8	Agustus	35	2	0	0
9	September	34	1	2	0
10	Oktober	34	1	1	1
11	November	36	1	0	0
12	Desember	35	1	0	1
Total		416	14	11	3

Sumber : bagian sumber daya manusia kantor wali nagari air bangis

Dari tabel 1.1 diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara karyawan yang hadir sebulan penuh dan karyawan yang absen pada Kantor Wali Nagari Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat selama tahun 2019. Disini terlihat bahwa adanya perbedaan perilaku karyawan yang menganggap sepele tentang permasalahan absensi, padahal absensi merupakan

suatu hal yang dapat berpengaruh kinerja karyawan. Disinyalir penyebabnya adalah kurangnya *Self efficacy* dalam diri karyawan dan pengawasan dari pemimpinnya. Dengan hal itu maka perusahaan harus mengkaji kembali bagaimana aktivitas perusahaan berjalan sesuai aturan yang telah didirikan sebelumnya agar perusahaan dapat menjalankan aktivitas dengan lancar dan tujuan perusahaan juga berjalan sesuai rencana yang telah ditetapkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Tatan Sutanjar, 2019) yang mengemukakan bahwa motivasi pada dasarnya adalah sebuah proses yang menentukan seberapa banyak usaha yang akan dilakukan dalam melakukan pekerjaan, motivasi atau dorongan untuk bekerja, hal ini sangat menentukan agar tercapainya suatu tujuan, maka manusia dituntut untuk menumbuhkan motivasi kerja yang setingginya bagi karyawan dalam perusahaan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Tidak Semua Pegawai Kantor Wali Nagari Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat Berpendidikan Tinggi.
2. Masih Rendahnya Kompetensi Atau Kemampuan Kerja Pegawai Kantor Wali Nagari Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat.
3. Kurangnya Disiplin Kerja Pegawai Pada Kantor Wali Nagari Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat.

4. Kurangnya Kesadaran Pegawai Terhadap Pekerjaan Yang Dimiliki Di Kantor Wali Nagari Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat.
5. Kurang Kuatnya Budaya Organisasi Yang Diberikan Pimpinan Pada Pegawai Kantor Wali Nagari Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat.
6. Masih Rendahnya Komunikasi Yang Diciptakan Oleh Anggota Dan Anggota , Anggota Dan Pimpinan Di Kantor Wali Nagari Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat.
7. Masih kurangnya penyesuaian diri karyawan terhadap perkembangan yang terjadi DI Kantor Wali Nagari Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat.

1.3 Batasan Masalah

Agar terfokusnya penelitian ini penulis hanya membatasi permasalahan pada hal-hal yang berkenaan dengan *Self Efficacy* (X1), Kecerdasan Emosional (X2), dan Peran Kepemimpinan (X3), sebagai variabel bebas dan Motivasi Kerja (Y) sebagai variabel terikat dengan Kinerja Karyawan (Z) sebagai variabel intervening pada Kantor Wali Nagari Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Self Efficacy* terhadap Motivasi Kerja pada Kantor Wali Nagari Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat?

2. Bagaimana pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Motivasi Kerja pada Kantor Wali Nagari Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat?
3. Bagaimana pengaruh Peran Kepemimpinan terhadap Motivasi Kerja pada Kantor Wali Nagari Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat?
4. Bagaimana pengaruh *Self Efficacy* terhadap Kinerja Karyawan pada Kantor Wali Nagari Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat?
5. Bagaimana pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Karyawan pada Kantor Wali Nagari Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat?
6. Bagaimana pengaruh Peran Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan pada Kantor Wali Nagari Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat?
7. Bagaimana pengaruh Motivasi terhadap Kinerja Karyawan pada Kantor Wali Nagari Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat?
8. Bagaimana pengaruh *Self Efficacy* terhadap kinerja karyawan melalui motivasi sebagai variabel intervening pada Kantor Wali Nagari Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat?
9. Bagaimana pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap kinerja karyawan melalui motivasi sebagai variabel intervening pada Kantor Wali Nagari Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat?

10. Bagaimana pengaruh Peran Kepemimpinan terhadap kinerja karyawan melalui motivasi sebagai variabel intervening pada Kantor Wali Nagari Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa *Self efficacy* karir secara parsial terhadap motivasi Kantor Wali Nagari Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh kecerdasan emosional secara parsial terhadap motivasi pada Kantor Wali Nagari Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat.
3. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh peran kepemimpinan secara parsial terhadap motivasi Kantor Wali Nagari Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat.
4. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *Self efficacy* secara parsial terhadap kinerja karyawan Kantor Wali Nagari Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat.
5. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh kecerdasan emosional secara parsial terhadap kinerja karyawan Kantor Wali Nagari Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat.

6. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh peran kepemimpinan secara parsial terhadap kinerja karyawan Kantor Wali Nagari Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat.
7. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh motivasi terhadap Kinerja Karyawan pada Kantor Wali Nagari Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat.
8. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *Self efficacy* terhadap kinerja karyawan melalui motivasi sebagai variabel intervening pada Kantor Wali Nagari Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat.
9. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan melalui motivasi sebagai variabel intervening pada Kantor Wali Nagari Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat.
10. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh peran kepemimpinan terhadap kinerja karyawan melalui motivasi sebagai variabel intervening pada Kantor Wali Nagari Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis.

A. Bagi Ilmu Pengetahuan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pengaruh *Self efficacy*, kecerdasan emosional dan peran kepemimpinan terhadap kinerja karyawan melalui motivasi kerja sebagai variabel intervening.

B. Bagi Penelitian lain